

Konsep Dasar Keuangan, Laporan, dan Analisis Keuangan

Ali Muktiyanto, S.E., M.Si.



PENDAHULUAN

Apakah Anda saat ini sedang menjadi manajer keuangan? Atau setidaknya pernah membayangkan menjadi manajer keuangan? Kira-kira apakah yang sering Anda kerjakan, bagaimana Anda melakukannya, dan mengapa Anda harus melakukannya?

Pertanyaan-pertanyaan di atas terkesan provokatif dan serasa menggugat peran dan fungsi Anda sebagai manajer keuangan namun ketahuilah bahwa tidak sedikit pihak-pihak yang berkecimpung dan bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan perusahaan sesungguhnya, belum memahami filosofi dan hal mendasar apa yang harus dikuasai oleh seorang manajer keuangan, walaupun yang paling minimal. Sekilas mundur sejenak bayangan menjadi manajer keuangan kepada calon manajer keuangan, yaitu saat Anda diwawancarai direktur utama suatu perusahaan untuk menjadi manajer keuangan. Masih ingat mandat utama yang diminta direktur utama sebelum memangku jabatan? Kalau direktur utama tidak lupa pasti ada satu hal yang akan diingatkan kepada Anda. Ya, benar. Anda akan diingatkan tujuan utama manajemen keuangan, yaitu “memaksimumkan nilai perusahaan”. Selanjutnya Anda akan diingatkan dengan tanggung jawab sebagai manajer keuangan, yaitu “bertanggung jawab atas fungsi manajemen keuangan”. Sampai di sini kelihatannya masih biasa-biasa saja, namun ketika dilanjutkan dengan pertanyaan, “keputusan keuangan apakah yang setiap hari, setiap waktu, bahkan setiap saat harus Anda hasilkan sebagai manajer keuangan?”

Permasalahan mulai muncul. Kenapa? karena Anda harus menyadari terdapat tiga hal pokok keputusan keuangan yang harus dikuasai oleh seorang manajer keuangan. *Pertama*, berkenaan dengan penggunaan dana, yaitu keputusan investasi. *Kedua*, berkenaan dengan pemerolehan dana, yaitu keputusan pendanaan. *Ketiga*, berkenaan dengan pembagian laba, yaitu

kebijakan dividen. Nah, untuk dapat menguasai ketiga keputusan itu, suka tidak suka Anda minimal harus menguasai konsep dasar keuangan, laporan dan analisis keuangan, keputusan dan risiko investasi, efisiensi pasar modal, serta keputusan pendanaan.

Untuk selanjutnya, analisis kasus bisnis pada bagian keuangan ini Anda akan diingatkan kembali (istilah “diingatkan” rasanya lebih tepat digunakan karena sejatinya Anda pernah mempelajarinya pada mata kuliah manajemen keuangan) tentang hal-hal tersebut dalam dua modul yaitu modul 1 dan 2.

Modul 1 berisi konsep dasar keuangan, laporan dan analisis keuangan. Pendekatan dalam pembahasan menggunakan ilustrasi contoh soal dan kasus-kasus yang dirancang sedekat mungkin dengan kejadian sehari-hari dalam manajemen keuangan perusahaan. Pada Modul 1 secara umum Anda mempelajari nilai waktu uang dan melakukan analisis laporan keuangan. Secara khusus pada Kegiatan Belajar 1 Anda akan mempelajari nilai sekarang (*present value*) dan nilai masa yang akan datang (*terminal/future value*). Pada Kegiatan Belajar 2 Anda akan mempelajari analisis keuangan dengan menggunakan analisis rasio. Semoga Anda mudah mempelajari dan menerapkan dalam kasus bisnis secara komprehensif. Selamat mencoba, dan terus belajar!

KEGIATAN BELAJAR 1

Konsep Dasar Keuangan

Jika Anda diberi pilihan diberi uang seratus juta sekarang atau seratus juta setahun yang akan datang maka Anda dengan cepat akan menjawab pilih seratus juta sekarang. Mengapa?

Seorang yang sedang butuh uang segera, apalagi kalau sedang dikejar-kejar utang misalnya, alasannya sederhana saja, ya karena sedang butuh uang dan ingin segera melunasi utang-utangnya. Dengan kata lain, orang seperti ini sebenarnya memegang uang dengan motif untuk transaksi.

Ada sebagian orang lagi yang sebenarnya sudah memiliki uang banyak, kaya raya, beralasan menghendaki memilih sekarang karena untuk berjaga-jaga saja kalau ada kebutuhan mendadak dan harus mengurangi hartanya termasuk kalau ada kekurangan. Nah, dengan uang itu bisa untuk menutupi kebutuhannya sewaktu-waktu diperlukan. Orang seperti ini sesungguhnya sedang bermotif berjaga-jaga dalam memegang uang. Sementara ada orang lain lagi beralasan bahwa dengan uang itu sekarang jika disimpan di bank atau dibuat bisnis akan memiliki peluang untuk bertambah. Nah, orang seperti ini sebenarnya memiliki uang dengan motif spekulasi.

Jika Anda sebagai manajer keuangan memilih menerima seratus juta sekarang juga, apakah sama motifnya dengan mereka atau memiliki motif atau alasan lain. Selain salah satu motif di atas tentu saja ada alasan wajib yang harus dimiliki oleh manajer keuangan menghendaki memilih seratus juta sekarang. Apa itu? Ya, karena faktor uang itu sendiri yang sering disebut dengan nilai waktu dari uang. Kesukaan orang akan uang saat ini disebabkan karena adanya *opportunity cost* (biaya yang muncul karena kehilangan pemanfaatan peluang-peluang).

Perhatikan ilustrasi lanjutan berikut.

Ilustrasi 1

Dengan uang seratus juta si Amir saat ini mampu membeli sebidang tanah seluas 100m^2 di lokasi yang strategis dan segera memanfaatkannya untuk keperluan yang berikutnya, namun seandainya uang seratus juta tersebut diterima tahun depan apakah si Amir masih berpeluang memiliki tanah seluas 100m^2 tersebut. Kalau tanah tersebut sudah terjual maka habis sudah peluang memiliki tanah tersebut dan dengan sendirinya keperluan berikutnya tidak

dapat dipenuhi. Atau misalnya tanah tersebut masih ada, apakah dengan uang seratus juta masih mampu mendapatkannya? Tentu saja belum tentu. Bisa saja harganya sudah berubah atau si pemilik sudah tidak berminat menjualnya karena dia menyadari bahwa ternyata tanahnya memiliki posisi strategis untuk bisnis.

Ilustrasi 2

Nenek Minah tahun lalu memiliki uang sepuluh ribu rupiah mampu membeli 1 kg telur ayam, namun saat ini ternyata Nenek Minah harus merogoh koceknya kembali sebesar dua ribu rupiah untuk mendapatkan 1 kg telur ayam. Orang menyebutnya harga 1 kg telur ayam tahun ini sudah naik dua ribu rupiah dibanding tahun lalu.

Apa yang terjadi?

Pada ilustrasi pertama, terjadi *opportunity cost*, karena kehilangan kesempatan memiliki dan memanfaatkan tanah tersebut. Pada ilustrasi kedua, terjadi perubahan harga karena beberapa faktor-faktor, antara lain inflasi, permintaan lebih besar dari penawaran hingga perubahan harga yang menaik, *business risk*, *economic risk*, perubahan waktu, bahkan faktor sosial politik. Semua itu dapat digolongkan pada faktor ekonomi mikro dan faktor ekonomi makro.

Jika faktor-faktor yang menentukan kejadian kedua ilustrasi tersebut digabungkan maka akan membentuk nilai waktu uang itu sendiri yang merupakan fungsi dari waktu dan faktor-faktor mikro dan makro yang disederhanakan dan dirangkum dalam faktor bunga. Dengan kata lain, sesungguhnya bunga merupakan pencerminan faktor-faktor makro dan mikro ekonomi dalam penghitungan nilai uang agar uang itu memiliki nilai yang senantiasa sama dari tahun ke tahun. Nilai masa yang akan datang (*future/terminal value*) maupun nilai sekarang (*present value*).

Jika ilustrasi di atas untuk nilai uang masa yang akan datang dapat dirumuskan sebagai berikut.

Nilai Terminal uang pada periode n (NT_n) = Nilai uang pada tahun ke nol (C_0) dikalikan pangkat n dari 1 ditambah bunga (r).

Dapat ditulis dalam notasi:

$$NT_n = C_0 (1 + r)^n$$

KASUS 1

Anda sebagai manajer keuangan diminta untuk memutuskan menempatkan uang perusahaan yang menganggur di berbagai bank dalam bentuk deposito dalam berbagai alternatif periode (jangka waktu). Langkah Anda yang pertama tentu saja adalah menentukan nilai uang yang akan datang dari berbagai alternatif deposito tersebut berikut ini.

Tabel 1.1.
Investasi Deposito dalam Berbagai Alternatif Tingkat Bunga dan Periode

Deposito	Jumlah Penerimaan (Rp)	Tingkat Bunga (%)	Periode (Waktu)
A	1.500.000.000	10%	6
B	2.000.000.000	8%	4
C	2.500.000.000	6%	2
D	3.000.000.000	4%	6

Sumber: data diolah, 2010

Untuk deposito A dapat dihitung sebagai berikut.

$$NT_n = C_0 (1 + r)^n$$

$$NT_6 = 1.500.000.000 \times (1 + 10\%)^6$$

$$NT_6 = 1.500.000.000 \times 1,771561$$

$$NT_6 = 2.657.341.500$$

Untuk deposito B dapat dihitung sebagai berikut.

$$NT_n = C_0 (1 + r)^n$$

$$NT_6 = 2.000.000.000 \times (1 + 8\%)^4$$

$$NT_6 = 2.000.000.000 \times 1,360489$$

$$NT_6 = 2.720.977.920$$

Untuk deposito C dapat dihitung sebagai berikut.

$$NT_n = C_0 (1 + r)^n$$

$$NT_6 = 2.500.000.000 \times (1 + 6\%)^2$$

$$NT_6 = 2.500.000.000 \times 1,1236$$

$$NT_6 = 2.809.000.000$$

Untuk deposito D dapat dihitung sebagai berikut.

$$NT_n = C_0 (1 + r)^n$$

$$NT_6 = 3.000.000.000 \times (1 + 4\%)^6$$

$$NT_6 = 3.000.000.000 \times 1,265319$$

$$NT_6 = 3.795.957.055$$

Coba Anda perhatikan perhitungan manual dari $(1 + r)^n$ dari masing-masing deposito. Jika disodorkan Tabel A-3 (*compound interest*) untuk periode dan bunga yang berkesesuaian maka hasilnya akan sama.

Deposito A, tingkat bunga 10% dan periode 6								
	...	5%	6%	7%	8%	9%	10%	
...							↓	
6	→							1,7716

Deposito B, tingkat bunga 8% dan periode 4							
	...	5%	6%	7%	8%	9%	10%
...					↓		
4	→				1,3605		

Deposito C, tingkat bunga 6% dan periode 2							
	...	5%	6%	7%	8%	9%	10%
...			↓				
2	→		1,1236				

Deposito D, tingkat bunga 4% dan periode 6							
	...	4%	5%	6%	7%	8%	9%
...		↓					
6	→	1,2653					

Artinya, Anda hitung secara manual ataupun menggunakan tabel maka hasilnya akan sama, yang penting Anda jangan salah mengambil tabel, misalnya harusnya Tabel A-3 namun Anda gunakan Tabel A-2 atau bahkan Tabel A-1, tentu saja hasilnya akan sangat berbeda.

Nah, sampai di sini Anda paham kan?

Selanjutnya, rumus di atas berlaku untuk bunga yang dibayarkan sekali dalam setahun, akan tetapi kenyataannya bunga dapat dibayarkan lebih dari satu kali dalam satu tahun, untuk itu rumus tersebut harus disesuaikan menjadi:

$$NT_n = C_0 (1 + r/m)^{mn}$$

Di mana m melambangkan berapa kali pengambilan dalam satu periode.

Coba hitung sekali lagi untuk Kasus 1, sekiranya pengambilan dalam satu periode 2 kali.

Maka hasilnya adalah sebagai berikut.

Untuk deposito A dapat dihitung sebagai berikut.

$$NT_n = C_0 (1 + r/m)^{mn}$$

$$NT_6 = 1.500.000.000 \times (1 + 10\%/2)^{2 \times 6}$$

$$NT_6 = 1.500.000.000 \times (1 + 5\%)^{12}$$

$$NT_6 = 1.500.000.000 \times 1,795856$$

$$NT_6 = 2.693.784.489$$

Untuk deposito B dapat dihitung sebagai berikut.

$$NT_n = C_0 (1 + r/m)^{mn}$$

$$NT_6 = 2.000.000.000 \times (1 + 8\%/2)^{2 \times 4}$$

$$NT_6 = 2.000.000.000 \times (1 + 4\%)^8$$

$$NT_6 = 2.000.000.000 \times 1,368569$$

$$NT_6 = 2.737.138.101$$

Untuk deposito C dapat dihitung sebagai berikut.

$$NT_n = C_0 (1 + r/m)^{mn}$$

$$NT_6 = 2.500.000.000 \times (1 + 6\%/2)^{2 \times 2}$$

$$NT_6 = 2.500.000.000 \times (1 + 3\%)^4$$

$$NT_6 = 2.500.000.000 \times 1,125509$$

$$NT_6 = 2.813.772.025$$

Untuk deposito D dapat dihitung sebagai berikut.

$$NT_n = C_0 (1 + r/m)^{mn}$$

$$NT_6 = 3.000.000.000 \times (1 + 4\%/2)^{2 \times 6}$$

$$NT_6 = 3.000.000.000 \times (1 + 2\%)^{12}$$

$$NT_6 = 3.000.000.000 \times 1,268242$$

$$NT_6 = 3.804.725.384$$

Jika disodorkan Tabel A-3 (*compound interest*) untuk periode dan bunga yang berkesesuaian maka hasilnya akan sama.

Deposito A, tingkat bunga 10% dan periode 6, diambil dua kali setahun							
	...	5%	6%	7%	8%	9%	...
...		↓					
12	→	1,7959					

Deposito B, tingkat bunga 8% dan periode 4 diambil dua kali setahun							
	...	4%	5%	6%	7%	8%	...
...		↓					
8	→	1,3686					

Deposito C, tingkat bunga 6% dan periode 2 diambil dua kali setahun							
	...	3%	4%	5%	6%	7%	...
...		↓					
4	→	1,1255					

Deposito D, tingkat bunga 4% dan periode 6 diambil dua kali setahun							
	...	2%	3%	4%	5%	6%	...
...		↓					
12	→	1,2682					

Sekali lagi, perhitungan di atas artinya apa? Artinya, Anda hitung secara manual ataupun menggunakan tabel maka hasilnya akan sama.

Nah, bagaimana kalau sebaliknya, Anda disodorkan suatu nilai pada masa yang akan datang (C_n) dan Anda diminta menghitung nilai sekarangnya? Sederhana saja, kalau tadi Anda menghitung nilai terminal di masa yang akan datang (*future value*) dengan cara **mengalikan** nilai yang diketahui sekarang dengan $(1+r)^n$ atau sering disebut *discount factor*, maka untuk menghitung nilai sekarang (*present value*) dari suatu nilai di masa datang anda tinggal membaginya. Maksudnya, tinggal **membagi** C_n dengan nilai *discount factor*, dengan kata lain Anda tinggal mengalikan C_n dengan $1/(1+r)^n$. Jika pernyataan tersebut dituliskan dalam sebuah rumus adalah sebagai berikut.

$$PV = \frac{C_n}{(1+r)^n}$$

atau

$$PV = C_n \times \frac{1}{(1+r)^n}$$

Nah, rumus tersebut adalah jika bunga dibayarkan sekali dalam satu periode atau jika lebih dari sekali dalam satu periode, rumusnya berubah menjadi:

$$PV = \frac{C_n}{(1+r/m)^{nm}}$$

atau

$$PV = C_n \times \frac{1}{(1+r/m)^{nm}}$$

Untuk lebih jelasnya mari kita terapkan rumus tersebut ke dalam kasus berikut ini.

KASUS 2

Anda sebagai manajer keuangan diminta menghitung nilai sekarang (*present value*) dari jumlah proposal bisnis yang menjanjikan penerimaan dalam berbagai periode dan tingkat bunga seperti berikut ini.

Tabel 1.2.
Proposal Penerimaan dari Investasi dalam Berbagai
Tingkat Bunga dan Periode

Bisnis	Jumlah Penerimaan (Rp)	Tingkat Bunga (%)	Periode (Waktu)
A	500.000.000	10%	5
B	750.000.000	8%	6
C	1.000.000.000	6%	8
D	1.500.000.000	4%	10

Sumber : data diolah, 2010

Untuk bisnis A dapat dihitung sebagai berikut.

$$PVA = Cn \times \frac{1}{(1+r)^n}$$

$$PVA = 500.000.000 \times \frac{1}{(1+10\%)^5}$$

$$PVA = 500.000.000 \times 0,620921$$

$$PVA = 310.460.662$$

Untuk bisnis B dapat dihitung sebagai berikut.

$$PVB = Cn \times \frac{1}{(1+r)^n}$$

$$PVB = 750.000.000 \times \frac{1}{(1+8\%)^6}$$

$$PVB = 750.000.000 \times 0,63017$$

$$PVB = 472.627.220$$

Untuk bisnis C dapat dihitung sebagai berikut.

$$PVC = Cn \times \frac{1}{(1+r)^n}$$

$$PVC = 1.000.000.000 \times \frac{1}{(1+6\%)^8}$$

$$PVC = 1.000.000.000 \times 0,627412$$

$$PVC = 627.412.371$$

Untuk bisnis D dapat dihitung sebagai berikut.

$$PVD = Cn \times \frac{1}{(1+r)^n}$$

$$PVC = 1.500.000.000 \times \frac{1}{(1+5\%)^{10}}$$

$$PVD = 1.500.000.000 \times 0,675564$$

$$PVD = 1.013.346.253$$

Coba Anda perhatikan perhitungan manual dari $\frac{1}{(1+r)^n}$ pada masing-masing bisnis. Jika disodorkan Tabel A-1 (Nilai sekarang dari suatu rupiah-*present value of Rp1,00*) untuk periode dan bunga yang berkesesuaian maka hasilnya akan sama.

Bisnis A, tingkat bunga 10% dan periode 5							
	...	6%	7%	8%	9%	10%	...
...						↓	
5	→					0,62092	

Bisnis B, tingkat bunga 8% dan periode 6							
	...	5%	6%	7%	8%	9%	10%
...					↓		
6	→				0,63017		

Bisnis C, tingkat bunga 6% dan periode 8							
	...	5%	6%	7%	8%	9%	10%
...			↓				
8	→		0,62741				

Bisnis D, tingkat bunga 4% dan periode 10							
	...	4%	5%	6%	7%	8%	9%
...		↓					
10	→	0,67556					

Artinya Anda hitung secara manual ataupun menggunakan tabel, hasilnya akan sama, yang penting sekali lagi Anda jangan salah mengambil tabel, misalnya harusnya Tabel A-1 Anda gunakan Tabel A-2, bahkan Tabel A-3, tentu saja hasilnya akan sangat berbeda.

Nah, sekali lagi rumus di atas cocok jika pembayaran bunga sekali dalam satu periode. Jika pembayaran bunga lebih dari sekali dalam satu periode maka rumusnya tinggal disesuaikan dengan memasukkan unsur berapa kali pembayaran (m) sehingga rumusnya berubah menjadi.

$$PV = \frac{Cn}{(1+r/m)^{mn}}$$

atau

$$PV = Cn \times \frac{1}{(1+r/m)^{mn}}$$

Silakan Anda selesaikan kembali KASUS 2 jika penerimaan 2 kali dalam satu periode.

Untuk bisnis A dapat dihitung sebagai berikut.

$$PVA = Cn \times \frac{1}{(1+r/m)^{mn}}$$

$$PVA = 500.000.000 \times \frac{1}{(1+10\%/2)^{2 \times 5}}$$

$$PVA = 500.000.000 \times \frac{1}{(1+5\%)^{10}}$$

$$PVA = 500.000.000 \times 0,613913$$

$$PVA = 306.956.627$$

Untuk bisnis B dapat dihitung sebagai berikut.

$$PVB = Cn \times \frac{1}{(1+r/m)^{nm}}$$

$$PVB = 750.000.000 \times \frac{1}{(1+8\%/2)^{2 \times 6}}$$

$$PVB = 750.000.000 \times \frac{1}{(1+4\%)^{12}}$$

$$PVB = 750.000.000 \times 0,624597$$

$$PVB = 468.447.787$$

Untuk bisnis C dapat dihitung sebagai berikut.

$$PVC = Cn \times \frac{1}{(1+r/m)^{nm}}$$

$$PVC = 1.000.000.000 \times \frac{1}{(1+6\%/2)^{2 \times 8}}$$

$$PVC = 1.000.000.000 \times \frac{1}{(1+3\%)^{16}}$$

$$PVC = 1.000.000.000 \times 0,623167$$

$$PVC = 623.166.939$$

Untuk bisnis D dapat dihitung sebagai berikut.

$$PVC = Cn \times \frac{1}{(1+r/m)^{nm}}$$

$$PVB = 1.500.000.000 \times \frac{1}{(1+4\%/2)^{2 \times 10}}$$

$$PVC = 1.500.000.000 \times \frac{1}{(1+2\%)^{20}}$$

$$PVB = 1.500.000.000 \times 0,672971$$

$$PVC = 1.009.457.000$$

Jika disodorkan Tabel A-1 (Nilai sekarang dari suatu rupiah-*present value of Rp1,00*) untuk periode dan bunga yang berkesesuaian maka hasil

$\frac{1}{(1+r/m)^{mn}}$ akan sama dengan perhitungan manual sebagai berikut.

Bisnis A, tingkat bunga 10% dan periode 5 pembayaran 2 kali							
	...	5%	6%	7%	8%	9%	...
...		↓					
10	→	0,61391					

Bisnis B, tingkat bunga 8% dan periode 6 pembayaran 2 kali							
	...	4%	5%	6%	7%	8%	...
...		↓					
12	→	0,62460					

Bisnis C, tingkat bunga 6% dan periode 8 pembayaran 2 kali							
	...	3%	4%	5%	6%	7%	...
...		↓					
16	→	0,62317					

Bisnis D, tingkat bunga 4% dan periode 10 pembayaran 2 kali							
	...	2%	3%	4%	5%	6%	...
...		↓					
20	→	0,67297					

Jelas bukan? Nampaknya sampai di sini tidak ada masalah. Baiklah, pada bagian berikut untuk memperlancar keahlian Anda menghitung nilai waktu uang baik yang akan datang (*terminal value*) maupun sekarang (*present value*) disajikan soal latihan. Jika sudah mahir menggunakan tabel, Anda dapat langsung menggunakannya.



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Tentukan nilai yang akan datang dari jumlah deposito untuk berbagai periode waktu pada tingkat bunga yang ditentukan sebagai berikut.

Deposito	Jumlah Penerimaan (Rp)	Tingkat Bunga (%)	Periode (Waktu)
A	2.500.000.000	8%	8
B	3.000.000.000	6%	6
C	3.500.000.000	4%	4
D	4.000.000.000	2%	2

- 2) Tentukan nilai sekarang dari jumlah penerimaan dari suatu bisnis dalam berbagai periode dan tingkat bunga seperti tertera berikut ini.

Bisnis	Jumlah Penerimaan (Rp)	Tingkat Bunga (%)	Periode (Waktu)
A	2.500.000.000	16%	10
B	3.000.000.000	14%	8
C	3.500.000.000	12%	6
D	4.000.000.000	10%	4

Petunjuk Jawaban Latihan

Dengan bantuan Tabel A-3 kita dengan cepat dapat menghitung nilai penerimaan yang akan datang dari soal nomor 1. Caranya, mari kita perluas tabel di atas sebagai berikut.

Deposito	Jumlah Penerimaan (Rp)	Tingkat Bunga(%), n	Nilai <i>Discount Factor</i> (Tabel A-3)	<i>Future Value</i>
A	2.500.000.000	8%, 8	1.8509	4.627.250.000
B	3.000.000.000	6%,6	1.4185	4.255.500.000
C	3.500.000.000	4%,4	1.1699	4.094.650.000
D	4.000.000.000	2%,2	1.0404	4.161.600.000

Sama dengan saat menyelesaikan soal nomor 1, untuk menyelesaikan soal nomor 2 kita dapat perluas tabel di atas sebagai berikut. Jangan lupa yang kita pakai adalah Tabel A-1, bukan Tabel A-3, bukan juga Tabel A-2. Jika Tabel A-2 adalah menghitung nilai sekarang dari anuitas, sementara yang diminta di atas adalah nilai sekarang dari suatu nilai di masa datang.

Bisnis	Jumlah Penerimaan (Rp)	Tingkat Bunga (%), n	Nilai <i>Discount Factor</i> (Tabel A-1)	<i>Present Value</i>
A	2.500.000.000	16%,10	0.2267	566.750.000
B	3.000.000.000	14%,8	0.3506	1.051.800.000
C	3.500.000.000	12%,6	0.5066	1.773.100.000
D	4.000.000.000	10%,4	0.68300	2.732.000.000

Baiklah, dengan penjelasan nilai waktu uang di muka, rasanya Anda siap untuk melanjutkan ke topik berikutnya.



Terdapat tiga hal pokok keputusan keuangan yang harus dikuasai oleh seorang manajer keuangan. *Pertama*, berkenaan dengan penggunaan dana, yaitu keputusan investasi. *Kedua*, berkenaan dengan pemerolehan dana, yaitu keputusan pendanaan. *Ketiga*, berkenaan dengan pembagian laba, yaitu kebijakan dividen. Dalam upaya menguasai ketiga keputusan itu, kompetensi yang harus dikuasai yaitu konsep dasar keuangan, laporan dan analisis keuangan, keputusan dan risiko investasi, efisiensi pasar modal, serta keputusan pendanaan.

Terdapat tiga hal yang mendorong seseorang memiliki uang. Yaitu, motif untuk transaksi, untuk berjaga-jaga, dan motif spekulasi. Selain itu alasan utama seseorang memiliki uang yaitu karena nilai waktu dari uang. Kesukaan orang akan uang saat ini disebabkan karena adanya *opportunity cost* (biaya yang muncul karena kehilangan pemanfaatan peluang-peluang).

Bunga merupakan pencerminan faktor-faktor makro dan mikro ekonomi dalam penghitungan nilai uang agar uang itu memiliki nilai yang senantiasa sama dari tahun ke tahun. Nilai masa yang akan datang (*future/terminal value*) maupun nilai sekarang (*present value*).

Nilai terminal waktu uang yang akan datang (*future value*) didapat dengan cara **mengalikan** nilai yang diketahui sekarang dengan $(1+r)^n$ atau sering disebut *discount factor*. Nilai sekarang (*present value*) dari suatu nilai di masa datang didapat dengan cara **membagi** C_n dengan nilai *discount factor*, dengan kata lain mengalikan C_n dengan $1/(1+r)^n$.



TES FORMATIF 1

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Hitunglah nilai sekarang dari Rp500.000.000 pada 10 tahun yang akan datang dengan *discount rate* 10%. Diketahui Tabel A-1, n: 10, r: 10% = 0,3855; Tabel A-2, n: 10, r: 10% = 6,1446; Tabel A-3, n: 10, r: 10% = 2,5937.
 - A. Rp 50.000.000
 - B. Rp 192.750.000
 - C. Rp1.296.850.000
 - D. Rp3.072.300.000

- 2) Hitunglah nilai sekarang dari Rp250.000.000 pada 5 tahun yang akan datang dengan *discount rate* 5%. Diketahui Tabel A-1, $n: 5, r: 5\% = 0,7835$; A-2, $n: 5, r: 5\% = 4,3295$; A-3, $n: 5, r: 5\% = 1,2763$.
- A. Rp 50.000.000
 - B. Rp 319.075.000
 - C. Rp 195.875.000
 - D. Rp1.082.375.000
- 3) Hitunglah nilai sekarang dari suatu investasi yang penerimaan tiap tahunnya adalah Rp100.000.000 dengan *discount rate* 10% selama 5 tahun. Diketahui Tabel A-1, $n: 5, r: 10\% = 0,6209$; A-2, $n: 5, r: 10\% = 3,7908$; A-3, $n: 5, r: 10\% = 1,6105$.
- A. Rp 62.090.000
 - B. Rp161.050.000
 - C. Rp379.080.000
 - D. Rp500.000.000
- 4) Hitunglah nilai sekarang dari suatu investasi yang penerimaan tiap tahunnya adalah Rp100.000.000 di mana periode pengambilannya 2 kali setahun selama 5 tahun dengan *discount rate* 10%. Diketahui Tabel A-1, $n:10, r:5\% = 0,6139$; A-2, $n: 10, r: 5\% = 7,7217$; A-3, $n: 10, r: 5\% = 1,6289$.
- A. Rp 62.090.000
 - B. Rp 61.390.000
 - C. Rp161.050.000
 - D. Rp772.170.000
- 5) Hitunglah nilai pada tahun ke-5 dengan *discount rate* 10% untuk nilai Rp500.000.000. Diketahui Tabel A-1, $n: 5, r: 10\% = 0,6209$; A-2, $n: 5, r: 10\% = 3,7908$; A-3, $n: 5, r: 10\% = 1,6105$.
- A. Rp 310.450.000
 - B. Rp 805.250.000
 - C. Rp1.895.400.000
 - D. Rp2.500.000.000

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 1 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 1.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali

80 - 89% = baik

70 - 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 2. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 1, terutama bagian yang belum dikuasai.

KEGIATAN BELAJAR 2

Laporan dan Analisis Keuangan

Jika disodorkan kepada Anda laporan keuangan, bagian mana yang terlebih dahulu Anda cermati? Jika Anda memilih melihat laporan laba rugi untuk pertama kali, artinya Anda sedang berkonsentrasi mengetahui paling tidak berapa laba perusahaan periode ini. Lebih jauh lagi Anda ingin tahu aktivitas operasional perusahaan pada satu periode ini. Tentu saja Anda pasti melihat berapa pendapatan dan berapa beban operasionalnya.

Jika Anda memilih langsung melihat laporan neraca perusahaan, maka sesungguhnya Anda sedang berusaha melihat posisi kekayaan perusahaan pada saat neraca diterbitkan. Suatu ketika Anda mengernyitkan dahi ketika melihat betapa besarnya utang perusahaan sementara ekuitas perusahaan sangat kecil. Suatu ketika Anda tersenyum melihat begitu besarnya piutang perusahaan sementara kas yang dilihat pas-pasan saja.

Nah, aktivitas Anda mengamati kedua laporan keuangan tersebut sebenarnya Anda sedang melakukan analisis laporan keuangan kecil-kecilan. Sekalipun nampak tidak sistematis, namun sekilas memiliki kesan terhadap laporan keuangan tersebut, bahkan Anda memiliki kesan terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan pada periode itu. Kesimpulan yang pasti muncul di benak Anda bahkan di benak para pembaca laporan keuangan berujung pada penilaian baik buruknya kondisi keuangan perusahaan. Itulah sesungguhnya tujuan analisis laporan keuangan.

Umumnya, laporan keuangan perusahaan setidaknya-tidaknya terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Pada bagian ini kita hanya memanfaatkan tiga laporan keuangan yang pertama, yaitu neraca, laba rugi, dan perubahan modal untuk melakukan analisa. Kami berharap Anda sudah paham definisi masing-masing unsur laporan keuangan perusahaan tersebut. Singkatnya, neraca adalah laporan keuangan yang menunjukkan aset, kewajiban, dan kekayaan perusahaan pada saat tertentu. Laporan laba rugi adalah laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan aktivitas atau kinerja operasional perusahaan selama kurun waktu atau periode tertentu. Sementara, laporan perubahan modal adalah posisi modal perusahaan pada saat tertentu yang disebabkan oleh penambahan modal dan pengurangan modal dari aktivitas operasional perusahaan dan penambahan atau pengurangan dana dari *stakeholders*.

Baiklah, agar analisis Anda atas kondisi keuangan perusahaan melalui laporan keuangan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan, pada bagian ini akan kita bahas bersama-sama bagaimana memahami kondisi keuangan perusahaan secara sistematis, benar, dan akurat. Pada bagian ini, kita akan menggunakan pendekatan analisis rasio. Sebelum memulai, perhatikan laporan keuangan perusahaan berikut ini.

PT AMITABA
Laporan Laba Rugi
 Periode Berakhir 31 Desember 2009 dan 2010

	2009	2010
Penjualan	4.146.402,75	4.225.597,50
Harga Pokok	2.737.137,00	2.824.394,25
Laba Kotor	1.409.265,75	1.401.203,25
Beban Penjualan dan Administrasi	1.310.286,00	1.291.976,25
Beban Operasional Lainnya	24.642,75	-
Laba Operasi	74.337,00	109.227,00
Pendapatan dan Beban lain-lain		
Pendapatan lain-lain	97.950,00	100.417,50
Beban Bunga	47.023,50	56.278,50
Laba Sebelum Pajak	125.263,50	153.366,00
Beban pajak	48.825,00	59.850,00
Laba Bersih	76.438,50	93.516,00

PT AMINTABA
Neraca
Per 31 Desember 2009 dan 2010

	2009	2010
Aset		
Kas dan sekuritas	39.426,75	18.944,25
Piutang	462.741,75	541.464,75
Persediaan	598.458,75	709.265,25
Aset Lancar lainnya	72.933,75	90.062,25
Total Aset Lancar	1.173.561,00	1.359.736,50
Aset Berwujud Jangka Panjang	1.072.119,00	1.199.953,50
Aset tak Berwujud Jangka Panjang	-	107.604,75
Aset Jangka Panjang Lainnya	50.618,25	39.082,50
Aset Jangka Panjang Total	1.122.737,25	1.346.640,75
Total Aset	2.296.298,25	2.706.377,25
Kewajiban		
Utang Dagang	293.016,00	349.857,00
Utang Jangka Pendek	96.843,75	71.734,50
Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	158.481,00	176.124,75
Total Kewajiban Lancar	548.340,75	597.716,25
Utang Jangka Panjang	560.093,25	824.782,50
Kewajiban Pajak Tangguhan	101.541,00	115.209,75
Kewajiban Jangka Panjang Lainnya (tanpa bunga)	177.125,25	246.492,75
Total Kewajiban Jangka Panjang	838.759,50	1.186.485,00
Total Kewajiban	1.387.100,25	1.784.201,25
Ekuitas Pemegang Saham		
Saham Preferen	-	-
Ekuitas Pemegang Saham Biasa	909.198,00	922.176,00
Total Ekuitas Pemegang Saham	909.198,00	922.176,00
Total Kewajiban dan Ekuitas	2.296.298,25	2.706.377,25

Sekilas nampak bahwa PT AMINTABA mengalami kemajuan. Aset meningkat dari tahun sebelumnya, demikian pula laba ruginya. Benarkah demikian? Bisa jadi benar, bisa jadi salah. Untuk itu, perlu suatu analisis yang lebih lengkap untuk membaca laporan keuangan PT AMINTABA agar memperoleh gambaran yang lebih utuh tentang kinerjanya. Di sinilah analisis rasio berperan untuk memberikan penilaian yang lebih jelas dan pasti.

Perhatikan tabel berikut ini yang menampilkan analisis rasio secara lebih lengkap. Simak dan perhatikan. Rasio apa, bagaimana rumus dan definisinya, serta hasil perhitungannya.

Pertama kali kita hitung untuk tahun 2010, lalu kemudian tahun 2009.

Rasio Penguraian ROE Tradisional

Rasio	Rumus	Rasio 2010	
Pengambilan ekuitas (<i>Retrun on Equity/ROE</i>)	Laba Bersih	93.516,00	10,14%
	Ekuitas Pemegang Saham	922.176,00	
Marjin laba bersih (<i>Retrun on Sales/ROS</i>)	Laba Bersih	93.516,00	2,21%
	Penjualan	4.225.597,00	
Perputaran Aktiva	Penjualan	4.225.597,00	1,56%
	Total Aktiva	2.706.377,25	
Pengambilan Aktiva (<i>Retrun on Aset/ROA</i>)	Laba Bersih	93.516,00	3,46%
	Total Aktiva	2.706.377	
Rasio Pembangkit Keuangan	Total Aktiva	2.706.377	2,93
	Ekuitas Pemegang Saham	922.176,00	

Rasio Penguraian ROE Alternatif

Pos yang Digunakan	Definisi	Data 2010
Beban bunga bersih setelah pajak	(Beban bunga-Pendapatan bunga) x (1-tarif pajak)	
	Beban bunga	56.278,50
	Pendapatan bunga	0
	(1-tarif pajak)	0,6
Laba operasi setelah pajak (NPOAT)	Laba bersih + beban bunga bersih setelah pajak	
	Laba bersih	93.516,00
	Beban bunga bersih setelah pajak	33.767,10
Modal kerja operasi	(Aset lancar-kas) – (kewajiban lancar – utang jangka pendek)	
	Aset lancar	1.359.736,50
	Kas	18.944,25
	Kewajiban lancar	597.716,25
	Utang jangka pendek	71.734,50
Aset jangka panjang bersih	Aset Jangka Panjang – Utang Jangka Panjang tanpa Bunga	
	Aset Jangka Panjang	1.346.640,75
	Utang Jangka Panjang Tanpa Bunga	318.227,25
Utang bersih	Total kewajiban dengan bunga – Kas	
	Total kewajiban dengan bunga	896.517,00
	Kas	18.944,25
Aset bersih	Modal Kerja Operasi + Aset Jangka Panjang Bersih	
	Modal Kerja Operasi	814.810,50
	Aset Jangka Panjang Bersih	1.028.413,50

Rasio	Rumus	Rasio 2010	
Marjin laba operasi bersih (NOPAT)	NOPAT	127.283,10	3,0%
	Penjualan	4.225.597,50	
Perputaran Aset Operasi Bersih	Penjualan	4.225.597,50	2,29
	Aset Bersih	1.843.224,00	
Pengambilan aset operasi (Operating ROA)	NOPAT	127.283,10	6,9%
	Aset Bersih	1.843.224,00	
Selisih ROA dengan biaya modal (spread)	Operating ROA-beban bunga efektif setelah pajak		3,1% (6,9%- (33.767,10/ 877.572,75))
	Operating ROA	6,9%	
	Beban bunga bersih setelah pajak	33.767,10	
	Utang bersih	877.572,75	
Penggungkit keuangan bersih (net financial Leverage)	Utang bersih	877.572,75	0,95
	Ekuitas	922.176,00	
Keuntungan penggungkit keuangan (financial leverage gain)	Spread x net financial leverage		2,9%
	Spread	3,1%	
	Net financial leverage	0,95	
Pengambilan atas ekuitas (ROE)	Operating ROA + financial leverage gain		9,8%
	Operating ROA	6,9%	
	Financial leverage gain	2,9%	

Rasio Manajemen Aktiva

Rasio	Rumus	Rasio 2010	
Perputaran modal kerja operasi (operating working capital turnover)	Penjualan	4.225.597,50	5,2
	Modal kerja operasi	814.810,50	
Perputaran aset jangka panjang (net longterm assets turnover)	Penjualan	4.225.597,50	4,1
	Aset jangka panjang bersih	1.028.413,50	
Perputaran aset tetap berwujud (PPE turnover)	Penjualan	4.225.597,50	3,5
	Aset tetap berwujud bersih	1.199.953,50	
Perputaran Piutang (account receivable turnover)	Penjualan	4.225.597,50	7,8
	Piutang dagang	541.464,75	
Perputaran persediaan (inventor turnover)	Harga pokok penjualan	2.824.394,25	4,0
	Persediaan	709.265,25	
Perputaran utang dagang (account payable turnover)	Harga pokok penjualan	2.824.394,25	8,1
	Utang dagang	349.857,00	
Jumlah hari penagihan piutang (days account receivable)	Piutang	541.464,75	46,8
	Rata-rata penjualan perhari	11.576,98	
Jumlah hari perputaran persediaan (days inventory)	Persediaan	709.265,25	91,7
	Rata-rata HPP	7.738,07	
Jumlah hari pembayaran utang (days account payable)	Utang dagang	349.857,00	45,2
	Rata-rata HPP	7.738,07	

Rasio Likuiditas

Rasio	Rumus	Rasio 2010	
Rasio lancar (<i>current ratio</i>)	Aset Lancar	1.359.736,50	2,27
	Kewajiban Lancar	597.716,25	
Rasio cepat (<i>quick ratio</i>)	Kas+Investasi Jangka Pendek+Piutang	560.409,00	0,94
	Kewajiban Lancar	597716,25	
Rasio kas (<i>cash ratio</i>)	Kas+Investasi Jangka Pendek+Piutang	18.944,25	0,03
	Kewajiban Lancar	597.716,25	

Rasio Utang

Rasio	Rumus	Rasio 2010	
Rasio kewajiban terhadap ekuitas (<i>liabilities to equity</i>)	Total Kewajiban	1.784.201,25	1,93
	Ekuitas pemegang saham	922.176,00	
Rasio utang terhadap ekuitas (<i>debt to equity</i>)	Utang jangka pendek + Utang jangka panjang	896.517,00	0,97
	Ekuitas pemegang saham	922.176,00	
Rasio utang bersih terhadap ekuitas (<i>net debt to equity</i>)	Total kewajiban berbunga – kas	877.572,25	0,95
	Ekuitas pemegang saham	922.176,00	
Rasio utang terhadap modal (<i>debt to capital ratio</i>)	Utang jangka pendek + Utang jangka panjang	896.517,00	0,49
	Utang + Ekuitas	1.818,693,00	
Rasio utang bersih terhadap modal bersih (<i>net debt to net capital ratio</i>)	Total kewajiban berbunga – Kas	877.572,75	0,48
	Total kewajiban berbunga – kas + Ekuitas	1.818,693,00	
Kemampuan membayar bunga (<i>interest coverage</i>)	Laba bersih + beban bunga + beban pajak	209.644,50	3,73
	Beban bunga	56.278,50	

Rasio Penguraian ROE Tradisional

Rasio	Rumus	Rasio 2010	
Pengembalian ekuitas (<i>Return on Equity/ROE</i>)	Laba Bersih	76.438,50	8,41%
	Ekuitas Pemegang Saham	909.198,00	
Marjin laba bersih (<i>Return on Sales/ROS</i>)	Laba Bersih	76.438,50	1,84%
	Penjual	4.146.402,75	
Perputaran aktiva	Penjual	4.225.597,50	1,84
	Total Aktiva	2.296.298,25	
Pengembalian aktiva (<i>Return on Aset/ROA</i>)	Laba Bersih	76.438,50	3,33%
	Total Aktiva	2.296.298,25	
Rasio pembangkit keuangan	Total Aktiva	2.296.298,25	2,53
	Ekuitas Pemegang Saham	909.198,00	

Rasio Penguraian ROE Alternatif

Pos yang Digunakan	Definisi	Data 2009	
Beban bunga bersih setelah pajak	(Beban bunga-Pendapatan bunga) x (1-tarif pajak)		28.214,10
	Beban bunga	47.023,50	
	Pendapatan bunga	0	
	(1-tarif pajak)	0,6	
Laba operasi setelah pajak (NPOAT)	Laba bersih + beban bunga bersih setelah pajak		104.652,60
	Laba bersih	76.438,50	
	Beban bunga bersih setelah pajak	28.214,10	
Modal kerja operasi	(Aset lancar-kas) – (kewajiban lancar – utang jangka pendek)		682.637,25
	Aset lancar	1.173.561,00	
	Kas	39.426,75	
	Kewajiban lancar	548.340,75	
	Utang jangka pendek	96.843,75	
Aset jangka panjang bersih	Aset Jangka Panjang – Utang Jangka Panjang tanpa Bunga		848.768,25
	Aset Jangka Panjang	1.122.737,25	
	Utang Jangka Panjang Tanpa Bunga	273.969,00	
Utang bersih	Total kewajiban dengan bunga – Kas		617.510,25
	Total kewajiban dengan bunga	656.937,00	
	Kas	39.426,75	
Aset bersih	Modal Kerja Operasi + Aset Jangka Panjang Bersih		1.531.405,50
	Modal Kerja Operasi	682.637,25	
	Aset Jangka Panjang Bersih	848.768,25	

Rasio Penguraian ROE Alternatif

Rasio	Rumus	Rasio 2009	
Marjin laba operasi bersih (NOPAT)	NOPAT	104.652,60	2,5%
	Penjualan	4.146.402,75	
Perputaran Aset Operasi Bersih	Penjualan	4.146.402,75	2,71
	Aset Bersih	1.531.405,50	
Pengambilan aset operasi (Operating ROA)	NOPAT	104.652,60	6,8%
	Aset Bersih	1.531.405,50	
Selisih ROA dengan biaya modal (spread)	Operating ROA-beban bunga efektif setelah pajak		2,3%
	Operating ROA	6,8%	
	Beban bunga bersih setelah pajak	28.214,10	
	Utang bersih	617.510,25	
Pengungkit keuangan bersih (net financial Leverage)	Utang bersih	617.510,25	0,68
	Ekuitas	909.198,00	
Keuntungan/pengungkit keuangan (financial leverage gain)	Spread x net financial leverage		1,5%
	Spread	2,3%	
	Net financial leverage	0,68	
Pengambilan atas ekuitas (ROE)	Operating ROA + financial leverage gain		8,4%
	Operating ROA	6,8%	
	Financial leverage gain	1,5%	

Rasio Manajemen Aktiva

Rasio	Rumus	Rasio 2010	
Perputaran modal kerja operasi (operating working capital turnover)	Penjualan	4.146.402,75	6,1
	Modal kerja operasi	682.637,25	
Perputaran aset jangka panjang (net longterm assets turnover)	Penjualan	4.146.402,75	4,9
	Aset jangka panjang bersih	848.768,25	
Perputaran aset tetap berwujud (PPE turnover)	Penjualan	4.146.402,75	3,9
	Aset tetap berwujud bersih	1.072.119,00	
Perputaran Piutang (account receivable turnover)	Penjualan	4.146.402,75	9,0
	Piutang dagang	462.741,75	
Perputaran persediaan (inventor turnover)	Harga pokok penjualan	2.737.137,00	4,6
	Persediaan	598.458,75	
Perputaran utang dagang (account payable turnover)	Harga pokok penjualan	2.737.137,00	9,3
	Utang dagang	293.016,00	
Jumlah hari penagihan piutang (days account receivable)	Piutang	462.741,75	40,7
	Rata-rata penjualan perhari	11.360,01	
Jumlah hari perputaran persediaan (days inventor)	Persediaan	598.458,75	79,8
	Rata-rata HPP	7.499,01	
Jumlah hari pembayaran utang (days account payable)	Utang dagang	293.016,00	39,1
	Rata-rata HPP	7.449,01	

Perputaran modal kerja operasi (*operating working capital turnover*)

$$= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal kerja operasi}}$$

$$= \frac{4.146.402,75}{682.637,25}$$

$$= 6,1$$

Rasio Likuiditas

Rasio	Rumus	Rasio 2009	
Rasio lancar (<i>current ratio</i>)	Aset lancar	1.173.561,00	2,14
	Kewajiban lancar	548.340,75	
Rasio cepat (<i>quick ratio</i>)	Kas + Investasi jangka pendek + piutang	502.168,50	0,92
	Kewajiban lancar	548.340,75	
Rasio kas (<i>cash ratio</i>)	Kas + Investasi jangka pendek	39.426,75	0,07
	Kewajiban lancar	548.340,75	

Setelah kita dapatkan rasio-rasio tahun 2010 dan tahun 2009, langkah selanjutnya adalah merekap dan melakukan interpretasi atas rasio-rasio tersebut. Alangkah baiknya kalau kita dapatkan rasio-rasio perusahaan pesaing agar pembacaan kita lebih komprehensif.

Rasio Penguraian ROE Tradisional

Rasio	Rasio 2010	Rasio 2009	Interpretasi
Pengembalian ekuitas (<i>Retrun on Equity/ROE</i>)	10,14%	8,41%	(1)
Marjin laba bersih (<i>Retrun on Sales/ROS</i>)	2,21%	1,84%	(2)
Perputaran Aktiva	1,56	1,84	(3)
Pengembalian aktiva (<i>Retrun on Aset/ROA</i>)	3,46%	3,33%	(4)
Rasio pembangkit keuangan	2,93	2,53	(5)

1. Kemampuan menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang dimiliki perusahaan meningkat dari 8,41% pada tahun 2009 menjadi 10,14% pada tahun 2010 atau dengan kata lain laba bersih pada tahun 2010 adalah 10,14% dari ekuitas yang dimiliki perusahaan.

2. Laba bersih yang diperoleh perusahaan dari penjualan pada tahun 2010 adalah 2,21% meningkat 0,37% dari tahun 2009.
3. Kemampuan perusahaan dengan aktiva yang dimiliki pada tahun 2010 adalah 1,56 kali, menurun 0,28 kali dari tahun 2009.
4. Kemampuan menghasilkan laba bersih dari aktiva yang dimiliki perusahaan meningkat dari 3,33% pada tahun 2009 menjadi 3,46% pada tahun 2010 atau dengan kata lain laba bersih pada tahun 2010 adalah 3,46% dari aktiva yang dimiliki perusahaan.
5. Kemampuan ekuitas menghasilkan aktiva pada tahun 2010 adalah 2,93 kali, meningkat 0,40 kali dari tahun sebelumnya.

Rasio Penguraian ROE Alternatif

Rasio	Rasio 2010	Rasio 2009	Interpretasi
Marjin laba operasi bersih (NOPAT)	3,0%	2,5%	(1)
Perputaran aset operasi bersih	2,29	2,71	(2)
Pengembalian aset operasi (<i>operating ROA</i>)	6,9%	6,9%	(3)
Selisih ROA dengan biaya modal (spread)	3,1%	2,3%	(4)
	(6,9% - (33.767,10/877.572,75))		
Pengungkit keuangan bersih (<i>net financial leverage</i>)	0,95	0,68	(5)
Keuntungan pengungkit keuangan (<i>financial leverage gain</i>)	2,9%	1,5%	(6)
Pengembalian atas ekuitas (ROE)	9,8%	8,4%	(7)

1. Laba operasi setelah pajak dari penjualan pada tahun 2010 adalah 3,0% meningkat 0,5% dari tahun 2009.
2. Kemampuan aset bersih menghasilkan penjualan pada tahun 2010 2,29 kali menurun 0,42 kali dari tahun 2009.
3. Laba bersih perusahaan pada tahun 2010 adalah 6,9% dari aset bersihnya, meningkat 0,1% dari tahun 2009.
4. *Spread* pada tahun 2010 3,1% meningkat 0,8% dari tahun 2009.
5. Utang bersih dibandingkan ekuitas pada tahun 2010 adalah 0,95 kali meningkat 0,27 kali dari tahun sebelumnya.
6. Keuntungan pengungkit keuangan pada tahun 2010 adalah 2,9% meningkat 1,4% dari tahun 2009.

7. Pengembalian atas ekuitas pada tahun 2010 adalah 9,8% meningkat 1,4% dari tahun 2009.

Rasio	Rasio 2010	Rasio 2009	Interpretasi
Perputaran modal kerja operasi (Operating working capital turnover)	5,2	6,1	(1)
Perputaran aset jangka panjang (Net longterm assets turnover)	4,1	4,9	(2)
Perputaran aset tetap berwujud (PPE turnover)	3,5	3,9	(3)
Perputaran piutang (Account Receivable turnover)	7,8	9,0	(4)
Perputaran persediaan ((Inventory turnover)	4,0	4,6	(5)
Perputaran utang dagang (Account payable turnover)	8,1	9,3	(6)
Jumlah hari penagihan piutang (Days account receivable)	46,8	40,7	(7)
Jumlah hari perputaran persediaan (Days inventory)	91,7	79,8	(8)
Jumlah hari pembayaran utang (Days account payable)	45,2	39,1	(9)

Keterangan interpretasi:

- (1) Kemampuan modal kerja operasi menghasilkan penjualan pada tahun 2010 adalah 5,2 kali, turun 0,9 kali dari tahun 2009.
- (2) Kemampuan aset jangka panjang menghasilkan penjualan pada tahun 2010 adalah 4,1 kali turun 0,8 kali dari tahun 2009.
- (3) Kemampuan aset tetap berwujud menghasilkan penjualan pada tahun 2010 adalah 3,5 kali turun 0,4 kali dari tahun 2009.
- (4) Perubahan penjualan menjadi piutang dagang pada tahun 2010 adalah 7,8 kali, turun 1,2 kali dari tahun 2009.
- (5) Perputaran persediaan pada tahun 2010 adalah 4,0 kali, turun 0,6 dari tahun 2009.
- (6) Perputaran utang dagang pada tahun 2010 adalah 8,1 kali, turun 1,2 kali dari tahun 2009.
- (7) Kemampuan penagihan piutang dagang pada tahun 2010 adalah 46,8 hari naik 5,1 hari dari tahun 2009.

- (8) Perubahan persediaan menjadi harga pokok penjualan pada tahun 2010 adalah 91,7 hari naik 11,9 hari dari tahun 2009.
- (9) Kemampuan melunasi utang dagang pada tahun 2010 adalah 45,2 hari naik 6,1 hari dari tahun 2009.

Rasio Likuiditas

Rasio	Rasio 2010	Rasio 2009	Interpretasi
Rasio lancar (<i>current ratio</i>)	2.27	2.14	(1)
Rasio cepat (<i>quick ratio</i>)	0.94	0.92	(2)
Rasio kas (<i>cash ratio</i>)	0.03	0.07	(3)

Keterangan interpretasi:

- (1) Kemampuan melunasi kewajiban lancar dari aset lancar yang dimiliki perusahaan pada tahun 2010 adalah 2,27 kali naik sebesar 0,13 kali dari tahun 2009. Dengan kata lain pada tahun 2010 setiap 1 rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 2,27 rupiah aset lancar.
- (2) Kemampuan melunasi kewajiban lancar dari modal kerja operasional pada tahun 2010 sebesar 0,94 kali, naik 0,02 kali dari tahun 2009.
- (3) Kemampuan kas melunasi kewajiban lancar pada tahun 2010 adalah 0,03 kali, turun 0,04 kali dari tahun 2009. Dengan kata lain setiap 1 rupiah kewajiban lancar pada tahun 2010 dijamin oleh 0,03 rupiah kas, turun 0,04 rupiah dari tahun 2009.

Rasio	Rasio 2010	Rasio 2009	Interpretasi
Rasio kewajiban terhadap ekuitas (<i>liabilities to equity</i>)	1,93	1,53	(1)
Rasio utang terhadap ekuitas (<i>debt to equity</i>)	0,97	0,72	(2)
Rasio utang bersih terhadap ekuitas (<i>net debt to equity</i>)	0,95	0,68	(3)
Rasio utang terhadap modal (<i>debt to capital ratio</i>)	0,49	0,42	(4)
Rasio utang bersih terhadap modal bersih (<i>net debt to net capital ratio</i>)	0,48	0,39	(5)
Kemampuan membayar bunga (<i>interest coverage</i>)	3,37	3,66	(6)

Keterangan interpretasi:

- (1) Perbandingan total kewajiban terhadap ekuitas pada tahun 2010 adalah 1,93 kali, naik 0,40 dari tahun 2009.

- (2) Perbandingan utang jangka pendek dan jangka panjang terhadap ekuitas pada tahun 2010 adalah 0,97 kali naik 0,25 kali dari tahun 2009.
- (3) Perbandingan utang bersih terhadap ekuitas pada tahun 2010 adalah 0,95 kali, naik 0,27 kali dari tahun 2009.
- (4) Perbandingan utang jangka pendek dan jangka panjang terhadap modal pada tahun 2010 adalah 0,49 kali naik 0,07 kali dari tahun 2009.
- (5) Perbandingan utang bersih terhadap modal bersih pada tahun 2010 adalah 0,48 kali, naik 0,09 kali dari tahun 2009.
- (6) Kemampuan membayar bunga pada tahun 2010 adalah 3,73 kali, naik 0,07 kali dari tahun 2009.



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Diketahui laporan keuangan PT AMARTA sebagai berikut.

PT AMARTA
Laporan Laba Rugi
Periode Berakhir 31 Desember 2009 dan 2010

	2009	2010
Penjualan	6.219.604,13	6.338.396,25
Harga Pokok	4.105.705,50	4.236.591,38
Laba Kotor	2.113.898,63	2.101.804,88
Beban Penjualan dan Administrasi	1.965.429,00	1.937.964,38
Beban Operasional Lainnya	36.964,13	-
Laba Operasi	111.505,50	163.840,88
Pendapatan dan Beban lain-lain		
Pendapatan lain-lain	146.925,00	150626,25
Beban Bunga	70.535,25	84.417,75
Laba Sebelum Pajak	187.895,25	230.049,00
Beban pajak	73.237,50	89.775,00
Laba Bersih	114.657,75	140.274,00

PT AMARTA
Neraca
Per 31 Desember 2009 dan 2010

	2009	2010
Aset		
Kas dan sekuritas	59.140,13	28.416,38
Piutang	694.112,63	812.197,13
Persediaan	897.688,13	1.063.897,88
Aset Lancar lainnya	109.400,63	135.093,38
Total Aset Lancar	1.760.341,50	2.039.604,75
Aset Berwujud Jangka Panjang	1.608.178,50	1.799.930,25
Aset Tak Berwujud Jangka Panjang	-	161.407,13
Aset Jangka Panjang Lainnya	75.927,38	58.623,75
Aset Jangka Panjang Total	1.684.105,88	2.019.961,13
Total Aset	3.444.447,38	4.059.565,88
Kewajiban		
Utang Dagang	439.524,00	524.785,50
Utang Jangka Pendek	145.265,63	107.601,75
Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	237.721,50	264.187,13
Total Kewajiban Lancar	822.511,13	896.574,38
Utang Jangka Panjang	840.139,88	1.237.173,75
Kewajiban Pajak Tangguhan	152.311,50	172.814,63
Kewajiban Jangka Panjang Lainnya (tanpa bunga)	265.687,88	369.739,13
Total Kewajiban Jangka Panjang	1.258.139,25	1.779.727,50
Total Kewajiban	2.080.650,38	2.676.301,88
Ekuitas Pemegang Saham		
Saham Preferen	-	-
Ekuitas Pemegang Saham Biasa	1.363.797,00	1.383.264,00
Total Ekuitas Pemegang Saham	1.363.797,00	1.383.264,00
Total Kewajiban dan Ekuitas	3.444.447,38	4.059.565,88

Anda sebagai manajer keuangan diminta membuat.

- a) Analisis laporan dengan pendekatan rasio ROE (alternatif), manajemen aktiva, likuiditas, dan utang.
- b) Interpretasi atas hasil analisa rasio yang telah dihitung, bandingkan pula rasio tahun 2010 dengan tahun 2009.

Silakan kerjakan pada kertas kerja Anda, setelah selesai cocokkan dengan petunjuk jawaban latihan.

- 2) Diketahui laporan keuangan PT Daksa Electronic Corporation sebagai berikut.

PT DAKSA ELECTRONIC CORPORATION
NERACA
 Per 31 Desember 2004
 (dalam ribuan rupiah)

Kas	2.000.000	Utang Dagang	4.000.000
Piutang Dagang	5.000.000	Utang Wesel Jangka Panjang	3.500.000
Persediaan	3.000.000	Utang Obligasi	12.500.000
Gedung	20.000.000		
Mesin	15.000.000		
Peralatan	5.000.000	Modal Saham	30.000.000
TOTAL	50.000.000	TOTAL	50.000.000

PT DAKSA ELECTRONIC CORPORATION
LAPORAN RUGI LABA
 Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2004
 (dalam ribuan rupiah)

Penjualan	15.000.000
Potongan Penjualan	<u>500.000</u>
Penjualan Netto	14.500.000
H P P	<u>10.000.000</u>
Laba Bruto	4.500.000
Biaya Administrasi, Umum, dan Pemasaran	<u>1.500.000</u>
Laba Operasi	3.000.000
Pajak 20%	<u>600.000</u>
Laba setelah pajak	2.400.000

Berdasarkan keadaan keuangan pada PT DEC, Saudara diminta menilai kondisi keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan sebagai berikut:

- a) *Debt to Equity Ratio*
- b) *Quick ratio*
- c) Profit Margin
- d) *Rentabilitas Ekonomis*

Petunjuk Jawaban Latihan

Jika jawaban Anda atas nomor 1 benar maka hasilnya adalah sebagai berikut.

Rasio Penguraian ROE Alternatif

Rasio	Rasio 2010	Rasio 2009	Interpretasi
Marjin laba operasi bersih (NOPAT)	3,0%	2,5%	
Perputaran Aset Operasi Bersih	2,29	2,71	
Pengembalian aset operasi (<i>Operating ROA</i>)	6,9%	6,8%	
Selisih ROA dengan biaya modal (<i>Spread</i>)	3,1%	2,3%	
Pengungkit keuangan bersih (<i>Net financial leverage</i>)	0,95	0,68	
Keuntungan pengungkit keuangan (<i>Financial leverage gain</i>)	2,9%	1,5%	
Pengembalian atas ekuitas (ROE)	9,8%	8,4%	

Rasio Manajemen Aktiva

Rasio	Rasio 2010	Rasio 2009	Interpretasi
Perputaran modal kerja operasi (<i>operating working capital turnover</i>)	5,2	6,1	
Perputaran aset jangka panjang (<i>Net longterm assets turnover</i>)	4,2	4,9	
Perputaran aset tetap berwujud (<i>PPE turnover</i>)	3,5	3,9	
Perputaran piutang (<i>Account Receivable turnover</i>)	7,8	9,0	
Perputaran persediaan (<i>Inventory turnover</i>)	4,0	4,6	
Perputaran utang dagang (<i>Account payable turnover</i>)	8,1	9,3	
Jumlah hari penagihan piutang (<i>Days account receivable</i>)	46,8	40,7	
Jumlah hari perputaran persediaan (<i>Days inventory</i>)	91,7	79,8	
Jumlah hari pembayaran utang (<i>Days account payable</i>)	45,2	39,1	

Rasio Likuiditas

Rasio	Rasio 2010	Rasio 2009	Interpretasi
Rasio lancar (<i>Current ratio</i>)	2.27	2.14	
Rasio cepat (<i>Quick ratio</i>)	0.94	0.92	
Rasio kas (<i>Cash ratio</i>)	0.03	0.07	

Rasio Utang

Rasio	Rasio 2010	Rasio 2009	Interpretasi
Rasio kewajiban terhadap ekuitas (<i>liabilities to equity</i>)	1,93	1,53	
Rasio utang terhadap ekuitas (<i>debt to equity</i>)	0,97	0,72	
Rasio utang bersih terhadap ekuitas (<i>net debt to equity</i>)	0,95	0,68	
Rasio utang terhadap modal (<i>debt to capital ratio</i>)	0,49	0,42	
Rasio utang bersih terhadap modal bersih (<i>net debt to net capital ratio</i>)	0,48	0,39	
Kemampuan membayar bunga (<i>interest coverage</i>)	3,73	3,66	

Untuk interpretasi lihat interpretasi pada contoh perusahaan PT AMINTABA.

Jika jawaban Anda atas nomor 2 benar maka hasilnya adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Debt to equity ratio} &= \frac{\text{total kewajiban}}{\text{modal sendiri}} = 100\% = \frac{20.000.000}{30.000.000} \times 100\% \\ &= 66,67\% \end{aligned}$$

Analisis

Debt to equity ratio 66,67% artinya total kewajiban perusahaan sebesar 66,67% dari modal sendiri.

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Piutang Dagang}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% = \frac{3.000.000}{14.500.000} \times 100\% = 20,69\%$$

Analisis

Perusahaan dapat memenuhi utangnya jika dilikuidasi karena setiap 1 rupiah utang dapat dibiayai atau diganti dengan 1,75 rupiah aktiva lancarnya.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\% = \frac{3.000.000}{14.500.000} \times 100\% = 20,69\%$$

Analisis

Laba bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan sebesar 20,69% dari total penjualan netto.

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Net Operating Asset}} \times 100\% = \frac{3.000.000}{50.000.000} \times 100\% = 6\%$$

Analisis

Laba bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan sebesar 6% dari total aset.



RANGKUMAN

Tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk menilai baik buruknya kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan setidaknya-tidaknnya terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.

Neraca adalah laporan keuangan yang menunjukkan aset, kewajiban, dan kekayaan perusahaan pada saat tertentu. Laporan laba rugi adalah laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan aktivitas atau kinerja operasional perusahaan selama kurun waktu atau periode tertentu. Sementara, laporan perubahan modal adalah posisi modal perusahaan pada saat tertentu yang disebabkan oleh penambahan modal dan pengurangan modal dari aktivitas operasional perusahaan dan penambahan atau pengurangan dana dari *stakeholders*.

Analisis kondisi keuangan perusahaan secara sistematis, benar, dan akurat dapat menggunakan pendekatan analisis rasio terhadap laporan keuangan.



TES FORMATIF 2

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

PT Sandang Prima adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri garmen yang telah berdiri sejak tahun 1978. Perusahaan ini dimiliki oleh keluarga Kapoor, yang memang terkenal sebagai pengusaha di bidang garmen dan textile yang terkemuka di Indonesia. Di tengah gejolak industri garmen yang semakin runcing, PT Sandang Prima patut berbangga hati karena merupakan salah satu perusahaan garmen nasional yang mampu bertahan di tengah badai krisis yang melanda dunia. Tuan Sanjay Kapoor, pemilik di bidang keuangan berencana untuk mengajukan pinjaman kepada pihak ketiga yang akan digunakan untuk melakukan ekspansi pabriknya ke beberapa kota di Indonesia. Untuk kepentingan tersebut, Tuan Sanjay Kapoor

telah mempersiapkan Laporan Keuangan berupa Neraca dan Laporan Rugi Laba yang akan digunakan oleh investor untuk menilai kondisi keuangan PT Sandang Prima. Adapun Neraca dan Laporan Laba Rugi PT Sandang Prima seperti berikut ini.

PT Sandang Prima
Neraca
Per 31 Desember 2008
(dalam ribuan rupiah)

Kas	10.000.000	Utang Dagang	12.000.000
Piutang Dagang	12.000.000	Utang Wesel	8.000.000
Persediaan	8.000.000	Utang Obligasi	6.000.000
Gedung	40.000.000	Utang jangka panjang	10.000
Mesin dan peralatan	20.000.000	Modal Sendiri	54.000.000
TOTAL	90.000.000	TOTAL	90.000.000

PT Sandang Prima
Laporan Rugi Laba
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2008
(dalam ribuan rupiah)

Penjualan	30.000.000
HPP	<u>10.000.000</u>
Laba Kotor	20.000.000
Biaya Administrasi, Umum dan Pemasaran	<u>3.000.000</u>
Laba Operasi	17.000.000
Bunga	<u>2.000.000</u>
Laba sebelum pajak	15.000.000
Pajak	<u>1.000.000</u>
Laba setelah pajak	14.000.000

Berdasarkan kasus tersebut, Anda diminta untuk melakukan penghitungan rasio keuangan perusahaan.

1) *Debt to equity ratio* perusahaan adalah

- A. 0,67
- B. 1,15
- C. 18,9%
- D. 15,6%

- 2) Besarnya *current ratio* perusahaan adalah
- A. 0,67
 - B. 1,15
 - C. 18,9%
 - D. 15,6%
- 3) Rentabilitas Ekonomis adalah....
- A. 0,67
 - B. 1,15
 - C. 18,9%
 - D. 15,6%
- 4) Besarnya ROI perusahaan adalah....
- A. 0,67
 - B. 1,15
 - C. 18,9%
 - D. 15,6%
- 5) Profit Margin perusahaan adalah....
- A. 0,67
 - B. 1,15
 - C. 18,9%
 - D. 56,7%

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 2 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 2.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali
80 - 89% = baik
70 - 79% = cukup
< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan modul selanjutnya. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 2, terutama bagian yang belum dikuasai.

Kunci Jawaban Tes Formatif

Tes Formatif 1

1) B

Present value dari Rp500.000.000 = Tabel A-1, 10-10% × Rp500.000.000

Present value dari Rp500.000.000 = 0,3855 × Rp500.000.000

Present value dari Rp500.000.000 = Rp192.750.000

2) C

Present value dari Rp250.000.000 = Tabel A-1, 5-5% × Rp250.000.000

Present value dari Rp250.000.000 = 0,7835 × Rp250.000.000

Present value dari Rp250.000.000 = Rp195.875.000

3) C

Present value of annuity dari Rp100.000.000 = Tabel A - 2, 5 - 10% × Rp100.000.000

Present value of annuity Rp100.000.000 = 3,7908 × Rp100.000.000

Present value of annuity Rp100.000.000 = Rp379.080.000

4) D

Present value of annuity dari Rp100.000.000 = Tabel A - 2, n : 10, r : 5% = 7,7217

Present value of annuity Rp100.000.000 = 7,7217 × Rp100.000.000

Present value of annuity Rp100.000.000 = Rp772.170.000

5) B

Future value dari Rp500.000.000 = Tabel A-3, 5-10% × Rp500.000.000

Future value dari Rp500.000.000 = 1,6105 × Rp500.000.000

Future value dari Rp500.000.000 = Rp805.250.000

Tes Formatif 2

1) A. Debt to equity ratio

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Modal sendiri}}$$

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{36 \text{ M}}{54 \text{ M}}$$

$$\text{Debt to equity ratio} = 0,67$$

2) B. *Current ratio*

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$\text{Current ratio} = \frac{30 \text{ M}}{(12 \text{ M} + 8 \text{ M} + 6 \text{ M})}$$

$$\text{Current ratio} = \frac{30 \text{ M}}{26 \text{ M}}$$

$$\text{Current ratio} = 1,15$$

3) C. Rentabilitas Ekonomis

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Aktiva}}$$

$$\text{Current ratio} = \frac{17 \text{ M}}{90 \text{ M}} \times 100\%$$

$$\text{Current ratio} = 18,9\%$$

4) D. ROI

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{ROI} = \frac{14 \text{ M}}{90 \text{ M}} \times 100\%$$

$$\text{ROI} = 15,6\%$$

5) D. *Profit Margin*

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Profit Margin} = \frac{17 \text{ M}}{30 \text{ M}} \times 100\%$$

$$\text{Profit Margin} = 56,7\%$$

Glosarium

- Bunga : pencerminan faktor-faktor makro dan mikro ekonomi dalam penghitungan nilai uang agar uang itu memiliki nilai yang senantiasa sama dari tahun ke tahun.
- Laporan laba rugi : laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan aktivitas atau kinerja operasional perusahaan selama kurun waktu atau periode tertentu.
- Laporan perubahan modal : posisi modal perusahaan pada saat tertentu yang disebabkan oleh penambahan modal dan pengurangan modal dari aktivitas operasional perusahaan dan penambahan atau pengurangan dana dari stakeholders
- Neraca : laporan keuangan yang menunjukkan aset, kewajiban, dan kekayaan perusahaan pada saat tertentu.
- Nilai sekarang (*present value*) dari suatu nilai di masa datang : didapat dengan cara **membagi** nilai uang pada tahun ke n (C_n) dengan nilai *discount factor*, dengan kata lain mengalikan C_n dengan $1/(1+r)^n$.
- Nilai terminal uang pada periode n (NT_n) : Nilai uang pada tahun ke nol (C_0) dikalikan pangkat n dari 1 ditambah bunga (r).
- Nilai terminal waktu uang yang akan datang (*future value*) : didapat dengan cara **mengalikan** nilai yang diketahui sekarang dengan $(1+r)^n$ atau sering disebut *discount factor*.

Daftar Pustaka

- Bodie, Z., & Merton, R.C. (2000). *Finance*. Prentice Hall International, Inc.
- Brealey, R.A., & Myers, S.C. (2000). *Principles of Corporate Finance*. McGraw-Hill Companies
- Brigham, E., & Houston, J.F. (2006). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan terjemahan dari *Fundamentals of Financial Management*. Salemba Empat.
- Husnan, S. (2005). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Universitas Terbuka